

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan jumlah limbah dan penyempitan lahan yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah telah menciptakan kebutuhan untuk menerapkan manajemen limbah yang efektif. Jumlah limbah padat dalam jumlah yang signifikan diproduksi tiap tahunnya dari kegiatan konstruksi dan pembongkaran bangunan, sehingga limbah konstruksi menjadi sumber utama limbah yang terjadi. Peningkatan limbah konstruksi menyebabkan polusi lingkungan dan mengakibatkan kekhawatiran masyarakat.

Peningkatan jumlah limbah mendorong manusia untuk mencari alternatif untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah yang dihasilkan. Karena itu, pelaksanaan manajemen limbah konstruksi dapat menjadi salah satu solusi untuk meminimalkan limbah yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses konstruksi, serta berkontribusi terhadap gerakan ramah lingkungan. Jika pengurangan limbah dilakukan dengan daur ulang maka akan memberi keuntungan pada bidang ekonomi yang berupa penghematan biaya proyek serta akan mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Manfaat ekonomi dari pengurangan limbah dan daur ulang dapat diperoleh dengan cara menjual limbah material tertentu sehingga menghemat biaya untuk pembuangan. Pelaksanaan manajemen limbah dapat meningkatkan daya saing

kontraktor dengan menghasilkan produk yang lebih murah dan citra yang lebih baik di mata publik. Selain itu, penerapan manajemen limbah bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia dengan mutu yang lebih baik dari sebelumnya. Manfaat dari manajemen limbah dapat berbeda satu proyek dengan proyek yang lain karena setiap proyek konstruksi adalah unik satu dengan lainnya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Terdapat beberapa permasalahan pada tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi kontraktor terhadap manfaat dari penerapan manajemen limbah?
2. Apakah ada perbedaan persepsi kontraktor terhadap manfaat penerapan manajemen limbah konstruksi berdasarkan karakteristik proyek?
3. Berapa volume limbah yang dihasilkan pada proyek konstruksi yang dilaksanakan di kota Yogyakarta?
4. Apakah ada perbedaan volume yang dihasilkan berdasarkan jenis kontrak dengan subkontraktor dan jenis proyek?

### **1.3. Batasan Masalah**

Supaya penelitian terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan – batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kota Yogyakarta, dengan respondennya adalah kontraktor yang melaksanakan proyek di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Penelitian ditujukan pada proyek dengan jenis bangunan gedung dan perumahan yang difungsikan sebagai bangunan residensial dan komersial.

3. Data diperoleh dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan berupa kuesioner yang ditujukan kepada calon responden sebanyak 60 buah kuesioner.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Mengkaji relasi antara karakteristik proyek dengan persepsi kontraktor mengenai manfaat dari manajemen limbah konstruksi.
2. Mengidentifikasi volume limbah konstruksi yang dihasilkan berdasarkan jenis kontrak antara kontraktor dengan subkontraktor dan berdasarkan jenis proyek yang dikerjakan.
3. Mengkaji relasi antara volume limbah dengan jenis kontrak antara kontraktor dengan subkontraktor dan jenis proyek proyek dikerjakan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian dimaksudkan supaya penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai persepsi kontraktor tentang manfaat dari penerapan manajemen limbah konstruksi dan volume limbah material konstruksi yang dihasilkan pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

#### **1.6. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pantauan yang telah dilakukan oleh penulis, judul yang digunakan untuk penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dilakukan penelitian, keaslian penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini meninjau sumber referensi yang digunakan untuk mendukung dan berhubungan dengan penelitian. Referensi tersebut antara lain: definisi limbah, manajemen limbah konstruksi, karakteristik proyek, klasifikasi limbah, dan jenis kontrak dengan subkontraktor.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, penetapan responden, pengumpulan data, dan menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk analisis data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdapat dua kelompok pembahasan. Pembahasan pertama menjelaskan hasil survei dengan data yang tidak perlu diolah dengan teknik analisis, yaitu : data responden, data proyek yang dikerjakan, persepsi responden mengenai manfaat manajemen limbah, dan persentase volume limbah proyek yang dikerjakan. Pembahasan kedua berupa pengolahan data yang dilakukan dengan analisis rerata.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya dan terdapat saran untuk pengembangan penelitian mendatang.

